

INCIDENTAL REPORT

EBT



April 2024

Industri Energi Terbarukan

Beberapa waktu ini, mata uang Rupiah terus mengalami tekanan hingga berada di level Rp 16.000 per dolar Amerika Serikat (AS) pada pekan ini. Berdasarkan pihak Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI), mayoritas dari komponen modul surya yang dibutuhkan oleh kegiatan industri energi baru terbarukan masih dilakukan secara impor. Semakin tertekannya Rupiah terhadap dolar AS dapat memberi dampak yang negatif pada kegiatan usaha dari beberapa Perseroan yang memiliki kegiatan usaha di bidang industri EBT seperti TOBA, PGEO, KEEN, dan lainnya. Perlu diperhatikan bahwa terdapat juga beberapa emiten seperti ADRO, PTBA, dan INDY yang meski memiliki kegiatan usaha di bidang EBT juga memiliki kegiatan usaha di segmen lain seperti energi batu bara, sehingga kegiatan usahanya masih dapat berjalan melalui segmen pendapatan industri lain yang dimilikinya dan tidak berpotensi terpengaruh secara signifikan dengan adanya peningkatan harga baku industri EBT.

Sumber: idx.co.id; kontan.co.id